

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Saryono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk menggambarkan pengaruh sosial dimana data yang disajikan berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Dengan menggunakan metode deskriptif, analisis data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen yang berupa teks, gambar dan bukan angka.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Sehingga dalam penentuan metode, penelitian kualitatif memberikan gambaran dan menjelaskan tentang suatu masalah, fakta, realitas, dan peristiwa yang luas.

Penelitian ini menggunakan kualitatif karena berdasarkan tujuan diatas yaitu untuk memahami makna desain komunikasi visual yang terdapat pada akun instagram @gayengco.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menunjukkan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian yang menjadi lokasi penelitian adalah akun media sosial instagram @gayengco dan pengelola. Adapun untuk mendapatkan data yang valid diperlukan tenaga dan waktu yang cukup lama yaitu dari bulan Juni-Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang, benda yang diamati, atau tempat yang dimanfaatkan sebagai rangkaian informasi latar penelitian.² Subjek dalam penelitian ini adalah

¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Anak Hebat Indonesia, 2018), 10, <https://www.google.co.id/books/edition/M+etode/ Penelitian/rmL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian&printsec=frontcover>.

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta :Anak Hebat Indonesia, 2020), 25,

pengelola akun instagram @gayengco. Sementara objek diperoleh dari karya desain visual di akun instagram @gayengco yang kemudian digunakan untuk mengetahui makna desain komunikasi visual dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

D. Sumber Data

Pada dasarnya, penelitian diperoleh dari proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data, maka hasil penelitian tidak akan terwujud dan tidak akan berjalan lancar. Menurut sumbernya, data dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi postingan dan wawancara dengan pengelola dan desainer akun Instagram @gayengco.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari sumber informasi lain yaitu jurnal dan artikel terkait penelitian dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber,

https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover

³ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 178.

dan berbagai cara.⁴ Adapun metode dalam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden. Keberhasilan wawancara sangat tergantung hubungan baik antara interviewer dengan interviewee, keterampilan sosial interviewer, pedoman dan cara pencatatan.⁵ Sehingga wawancara yang baik merupakan langkah efektif untuk memperoleh informasi atau keterangan dalam melakukan penelitian kualitatif.

Pedoman wawancara secara garis besar dibedakan menjadi tiga yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, pedoman wawancara terstruktur, dan pedoman wawancara semi struktur. Wawancara tidak terstruktur hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist. Wawancara semi struktur lebih menanyakan serentetan pertanyaan terstruktur, kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Wawancara semi struktur termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam proses pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur. Hal ini karena jenis wawancara tersebut sangat cocok dengan penelitian kualitatif, dimana peneliti diberi kebebasan dan mengatur alur *setting* wawancara. Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara terhadap pemilik akun instagram @gayengco untuk menggali data lebih dalam yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data atau variable dari sumber berupa catatan, transkrip, buku,

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), 103.

⁵ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*, 180.

surat kabar, prasasti, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya.⁶ Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa *screenshot* konten yang diunggah oleh @gayengco untuk mengetahui makna elemen desain komunikasi visual yang terkandung dalam unggahannya kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, diantaranya subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan, alat penelitian berupa wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa control, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.⁷ Oleh karena itu, peneliti membutuhkan beberapa cara untuk menentukan uji kredibilitas pada keabsahan data, diantaranya:

1. Trianggulasi

Trianggulasi dalam keabsahan data dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu serta sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Dalam trianggulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:⁸

a) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber diartikan sebagai pencarian data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh yaitu akun instagram @gayengco, pengelola dan desainer.

b) Trianggulasi teknik

Menguji kredibilitas data dengan trianggulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama

⁶ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*, 182.

⁷ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*, 72.

⁸ Djarm'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 170.

dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara yaitu dari akun instagram @gayengco, lalu dicek dengan dokumentasi yang diperoleh dari akun instagram @gayengco. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar sampai kemudian diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

c) Triangulasi waktu

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda sehingga peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman, dan kebenaran suatu data. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam halnya penelitian ini, proses dokumentasi dan wawancara dalam akun instagram @gayengco memiliki waktu yang berbeda-beda.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang valid mengenai makna desain komunikasi visual yang terdapat pada akun instagram @gayengco.

3. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹ Dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara, membaca berbagai referensi buku, jurnal maupun hasil penelitian atau

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168.

dokumentasi yang terkait dengan pemahaman makna desain komunikasi visual yang digunakan sebagai sarana dakwah, sehingga diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pendekatan yang digunakan. Tidak ada langkah baku dalam melakukan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, hasil FGD, dokumentasi, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.¹⁰ Adapun cara yang digunakan dalam pengolahan analisis data yaitu dengan proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan.¹¹

Teknik analisis pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasikan data kasar dari lapangan.¹² Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam proses produksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

Dalam penelitian ini proses reduksi data dapat dilakukan dengan mengklarifikasi atau merangkum data berdasarkan elemen desain komunikasi visual yaitu, simbol, warna, huruf (tipografi), dan ilustrasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas

¹⁰ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*, 81.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 202.

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 209.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data yang sesuai dengan apa yang dikehendaki.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.¹³ Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi dari obyek yang diteliti kemudian merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan hasil temuan.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹⁴

Dengan demikian peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal mengenai makna desain komunikasi visual dakwah pada akun instagram @gayengco menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 209.

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 210.